

ABSTRAK

Kota Bandung memiliki potensi untuk mengembangkan wisata warisan budaya (*culture heritage*). permasalahan yang diangkat yaitu bagaimanakah sebaran wisata warisan budaya di Kota Bandung, bagaimanakah tingkat kemenarikan objek wisata warisan budaya di Kota Bandung, bagaimanakah karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata warisan budaya ke Kota Bandung Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai sebaran objek wisata warisan budaya di Kota Bandung, memperoleh gambaran mengenai tingkat kemenarikan objek wisata warisan budaya di Kota Bandung dan memperoleh gambaran mengenai karakteristik wisatawan yang datang ke Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sampel yang diambil terdiri dari sampel objek wisata dan sampel wisatawan. Pengambilan sampel objek wisata dilakukan secara purposive sampling. Sampel wisatawan terdiri dari 81 responden. Masing-masing jenis wisata diwakili oleh satu objek kawasan wisata yang menjadi *landmark* atau identitas *Bandoeng Tempo Doeloe*. Dalam penentuan sampel wisatawan dilakukan secara aksidental sampling, di mana setiap responden yang ditemui dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase, dan rumus kemenarikan objek wisata model Fishbein dan Rossenberg.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Kota Bandung memiliki potensi untuk mengembangkan wisata warisan budaya (*culture heritage*). Dengan potensi sebaran objek wisata secara bergerombolan menunjukkan kemudahan dan keterjangkauan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata warisan budaya (*culture heritage*), tingkat kemenarikan objek wisata warisan budaya (*culture heritage*) menurut persepsi wisatawan adalah mengunjungi objek wisata museum Asia Afrika yang berada di Pusat Kota Bersejarah, sedangkan karakteristik wisatawan yang berkunjung ke wisata warisan budaya dilihat dari jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki (56,79%), usia sebagian besar adalah usia muda (29,63%), daerah asal sebagian besar berasal dari Pulau Jawa (70,37%), tingkat pendidikan sebagian besar adalah tamatan perguruan tinggi (45,68%), dan pendapatan antara Rp.1.000.000-Rp.4.000.000 (43,21%) dengan motivasi hampir seluruhnya untuk rekreasi atau bersenang-senang (65,43%).

Kata Kunci : Sebaran, Kemenarikan, Wisata, Heritage.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita bersama Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Sebaran dan Kemenarikan Bandung Sebagai Kota Wisata Warisan Budaya (*culture heritage*).” Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, baik dari segi ilmu, waktu maupun biaya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini, banyak tantangan serta hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini, secara khusus penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapa (Sukoyo Wangsawidjaya) dan Mamah (N. Hamidah) yang telah banyak berkorban demi terselesaikannya studi penulis, semoga anakmu ini bisa menjadi kebanggaan kelak, serta untuk adik-adikku (Dani dan Dendi) yang selalu berdoa bagi penulis.

Teristimewa kepada a'Vidi dan Tete ku Nurhayati yang telah memberikan dorongan, doa, bantuan serta kasih sayangnya kepada penulis.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Hj. Enok Maryani, MS, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan sumbangsih pemikiran kepada penulis.
2. Bapak Drs. Ahmad Yani, M.Si, selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, sumbangsih pemikiran serta arahan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Dede Sugandi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi.
4. Bapak Drs. Dadang Sungkawa M. Pd, selaku wali angkatan 2003.
5. Bapak Prof. Dr. Awan Mutakin, M.Pd, yang telah banyak memberikan pengarahan dan doa kepada penulis.
6. Bapak Dr. Darsiharjo, M.S dan Bapak Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd yang telah berbagi ilmu dan dorongan semangat.
7. Ibu Dr. Epon Ningrum, M.Pd yang telah memberikan semangat kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh civitas akademik Jurusan Pendidikan Geografi yang telah membekali penulis dengan ilmu yang diajarkan selama di bangku kuliah dan Pak Rohman terimakasih atas pelayanan dan bantuan selama penulis kuliah di Jurusan Pendidikan Geografi.

9. Instansi-instansi terkait yang telah membantu menyediakan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Keluarga Nenek dan Kakekku yang telah memberikan semangat dan doa kepada cucumu ini.
11. Teman-teman Geografi Angkatan 2003 yang telah banyak memberikan penulis pengalaman dan inspirasi.
12. Teman-teman SMA Asdi, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
13. Kakak serta adik tingkat yang telah banyak memberikan warna-warni dinamika kampus.
14. Seluruh responden wisatawan yang telah membantu kelancaraan penelitian ini, dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT, Amin, akhirnya dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya dan bagi perkembangan ilmu Geografi serta para pembaca pada umumnya.

Bandung, Agustus 2007

Penulis

